

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan perlu untuk mengetahui kondisi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Pihak eksternal perusahaan seperti investor, mereka membutuhkan informasi untuk menentukan apakah menambah pembelian jumlah saham atau menjual saham yang dimiliki, karena investor cenderung untuk memilih perusahaan yang dapat menghasilkan tingkat modal yang tinggi dengan harapan akan adanya pengembalian atas investasinya.

Saat ini perekonomian Indonesia memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, sehingga menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap keuangan perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mampu melakukan penyesuaian yang terjadi demi memperoleh keunggulan daya saing (Mega, dkk. 2014). Komponen yang dapat menunjang keuangan perusahaan yaitu modal yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan sehingga perusahaan harus menentukan seberapa besar modal yang diperlukan untuk mengoperasikan dan mengembangkan bisnisnya. Struktur modal merupakan proses penentuan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan.

Modal merupakan salah satu sumber kekuatan untuk mengoprasikan aktivitas perusahaan. Menurut Sugiarto (2009) Struktur modal merupakan bagian dari stuktur keuangan perusahaan yang menjelaskan cara perusahaan mendanai asetnya terkait dengan fungsi mendapatkan dana. Riyanto (2015) perusahaan dapat memperoleh struktur modal dari sumber dana internal maupun eksternal. Sumber dana internal berasal dari dana yang terkumpul dalam proses kegiatan operasional perusahaan seperti laba ditahan, sedangkan dana eksternal berasal dari dana keditur yang merupakan modal pinjaman atau hutang. Suatu perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendanaan yang tepat agar mendapatkan keuntungan yang maksimum dan memperkecil tingkat hutang perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2015:22). Perhitungan struktur modal tersebut menggambarkan kemampuan modal perusahaan dalam menjamin utang jangka panjang. Semakin tinggi nilai struktur modal, maka resiko perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjang juga semakin tinggi (Taruma, dkk. 2014). Pemilihan modal yang efisien dapat menekan biaya modal dan menaikkan nilai perusahaan, sehingga memotivasi manajemen perusahaan untuk mencari struktur modal yang optimal bagi perusahaannya agar investor tertarik dan berinvestasi pada perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena laba merupakan pedoman untuk menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, selain itu sebagai dasar perhitungan dan penilaian dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja perusahaan.

Keputusan pendanaan dapat dipengaruhi dari perkembangan saham perusahaan. Keputusan manajemen mengenai sumber pendanaan melalui pasar saham yaitu mengenai pemilihan sumber dananya menggunakan hutang jangka panjang atau menggunakan modal sendiri karena keberadaan pasar saham telah memberikan kesempatan pada perusahaan yang ingin meningkatkan sumber dananya. Rata-rata struktur modal yang mengalami penurunan dan kenaikan di pasar modal menjadi salah satu fenomena dalam penelitian ini. Tabel 1.1 merupakan rata-rata struktur modal pada perusahaan LQ 45 pada tahun 2012 hingga tahun 2014.

Tabel 1.1
Rata-Rata Struktur Modal, Indeks LQ 45

Tahun	Rata – Rata struktur modal
2012	2,09
2013	2,04
2014	2,48

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata struktur modal pada perusahaan LQ 45 untuk periode Februari-Juli 2015. Pada tahun 2012 rata-rata struktur modal sebesar 2,09, untuk tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 0,05 yaitu dari 2,09 menjadi 2,04, sedangkan tahun 2013- 2014 rata-rata struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0,44 yaitu dari 2,04 menjadi 2,48.

Penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan penjualan. Faktor ini dipilih karena faktor-faktor ini berpengaruh terhadap struktur modal dan masih menunjukkan hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lain.

Struktur aset adalah rasio perbandingan antara aset tetap perusahaan dengan total aset. Struktur aset dapat diartikan sebagai nilai aset tetap perusahaan yang digunakan sebagai jaminan. Menurut Riyanto (2015:298) perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aset tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing adalah sebagai pelengkap. Argumen ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Glenn, dkk. (2011) dengan hasil struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taruma, dkk. (2014) dengan hasil struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Menurut Mamduh (2014:81) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk melakukan pendanaan internal dan mengurangi pendanaan eksternal yang mempunyai resiko tinggi bagi perusahaan. Argumen ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Glenn, dkk. (2011), dengan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega, dkk. (2014), dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pertumbuhan aset adalah perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menggunakan dana internal dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan aset yang dimiliki, sehingga perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal

untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Argumen ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mega, dkk. (2014), dengan hasil pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lanang, dkk. (2014), dengan hasil pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Menurut Sofyan (2013:310) pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan biaya operasional perusahaan akan mengakibatkan kenaikan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi persentase dari pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin baik. Argumen ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taruma, dkk. (2014), dengan hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk. (2014), dengan hasil tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

LQ 45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ 45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham selain itu saham yang termasuk dalam indeks LQ 45 diseleksi melalui beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ 45 terdiri dari 45 saham dengan transaksi terbanyak dan pergantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari-Juli dan Agustus-Januari. Sampel yang dijadikan penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan yang dapat

mempertahankan posisi dalam indeks LQ 45 dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik selain itu perusahaan LQ 45 terdiri dari 45 saham unggulan yang tercermin dari nilai likuiditas yang stabil dan tinggi, sehingga akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan pada perusahaan tersebut karena investor cenderung memilih perusahaan yang dapat menghasilkan tingkat modal atau keuntungan yang tinggi. Semakin tinggi modal yang dimiliki oleh perusahaan maka struktur modal yang berasal dari eksternal akan berkurang sehingga perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ***“Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2014”***.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal.
4. Mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis selain itu penelitian ini untuk mengimplementasikan ilmu yang telah penulis pelajari di dalam perkuliahan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas dengan topik yang sama dan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai kebijakan struktur modal.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan struktur modal yang optimal atau keputusan pendanaan, baik sumber dana yang berasal dari pinjaman maupun modal sendiri dalam membiayai operasional perusahaan.

4. Bagi investor

Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran Skripsi, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Non-Behaviour Research* yang menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.

